

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Penulisan skripsi diakhiri dengan simpulan dari hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Simpulan juga saran ditulis sebagai berikut

#### 5.1 Simpulan

berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Metafora Struktural dalam puisi *I wanna be yours*” yang telah dilakukan di bab sebelumnya, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, teridentifikasi sepuluh metafora struktural dalam puisi “*I wanna be yours*” karya John Cooper Clarke. Setiap metafora struktural yang muncul pada bait puisi tersebut disajikan dalam bentuk tabel data dimana “*source domain*” atau ranah sumber, dan “*target domain*” atau ranah sasaran dibagi dan dianalisis per lariknya untuk mendeskripsikan dan menjelaskan makna dan emosi yang tercerminkan dalam puisi tersebut. Pada sepuluh metafora struktural yang telah teridentifikasi, terdapat empat klasifikasi konsep yang terdiri dari. Lima metafora struktural dengan konsep benda, satu dengan konsep situasi, dua dengan konsep kondisi, dan dua dengan konsep kesetiaan. Dari klasifikasi tersebut, muncul klasifikasi metafora struktural yang dominan, yaitu konsep benda yang digunakan

dalam lima metafora struktural. konsep benda sehari-hari dan peralatan rumah tangga yang digunakan sebagai metafora struktural mempengaruhi baik penulis dan juga pembaca dari puisi ini. Penulis dapat mengungkapkan dan mencerminkan ide serta emosinya yang kompleks secara sederhana namun bermakna dan mempengaruhi para pembaca. Melalui penggunaan metafora struktural, konsep emosional yang menggambarkan perasaan dan komitmen mendalam subjek terhadap pasangannya dapat tercermin dengan jelas. Selain itu, metafora struktural ini juga mencerminkan dinamika hubungan dan peran subjek dalam hubungan dengan pasangannya. Metafora struktural yang digunakan juga mencerminkan budaya dimana penulis tinggal, menciptakan elemen budaya dan lingkungan yang familiar bagi penulis dan pembaca. Dengan memahami konteks dan konsep tersebut, pembaca dapat mengapresiasi kedalaman emosi dan komitmen yang dicerminkan oleh penulis. Ditambah adanya konteks budaya yang mempengaruhi pembaca dengan asal negara yang sama dengan penulis, yang akan merasakan hubungan yang lebih erat dan relevansi yang tinggi dengan puisi ini.

2. Dari ilustrasi pemetaan relasi jaringan semantik kognitif yang digunakan untuk menganalisis metafora struktural dalam puisi "*I wanna be yours.*" Ilustrasi ini membantu mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana berbagai elemen dalam metafora struktural dan elemen dalam larik puisi terkait satu sama lain. Elemen-elemen dari metafora struktural yang muncul tidak hanya terkait secara literal, tetapi juga membantu membawa ke makna

yang lebih mendalam dengan menggambarkan hubungan cinta dalam puisi. Hubungan tersebut terlihat dari “*source domain*” atau ranah sumber dan “*target domain*” atau ranah sasaran yang terhubung dan memperlihatkan struktur dan konsep di balik penggunaan metafora yang digunakan oleh penulis. Penggunaan ilustrasi ini memberikan cara untuk melihat dan menganalisis bagaimana metafora struktural yang digunakan dalam puisi dapat bekerja secara kognitif. Hal ini sangat membantu untuk memahami bagaimana penulis puisi dapat menggunakan objek sehari-hari untuk menyampaikan emosi yang mendalam, serta bagaimana pembaca dapat menafsirkan makna dari puisi ini.

3. Temuan dari data dalam penelitian ini menghasilkan analisis yang mendalam mengenai penggunaan metafora struktural yang menunjukkan bahwa penggunaan metafora struktural secara konsisten dari awal hingga akhir puisi mencerminkan pesan cinta dan komitmen yang kuat pada sebuah hubungan antara subjek dan pasangannya dalam puisi “*I wanna be yours.*” Pemahaman yang mendalam terhadap konsep dan konteks ini memungkinkan pembaca untuk memahami bagaimana penulis menyampaikan pesan emosionalnya. Hal ini memberikan wawasan mengenai bagaimana metafora struktural bisa digunakan untuk menyampaikan perasaan dan komitmen dalam sebuah hubungan.

## 5.2 Saran

Untuk referensi pada penelitian selanjutnya, peneliti menyampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan bahan untuk penelitian yang serupa yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan serta menggabungkan metode analisis metafora dengan analisis seperti analisis wacana untuk memberikan pemahaman tentang metafora dalam konsep dan konteks budaya juga sosial yang lebih luas.
2. Objek penelitian yang diteliti dapat menggunakan puisi yang lebih modern atau masa kini dan dari penyair yang lebih muda untuk memberikan wawasan yang lebih baru mengenai penggunaan metafora.